

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

**PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK PEMBUANGAN
SAMPAH OBAT PADA MASYARAKAT DI SURABAYA**



DWI WIJAYANTI

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI KOMUNITAS
SURABAYA
2022**

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

**PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK PEMBUANGAN
SAMPAH OBAT PADA MASYARAKAT DI SURABAYA**



DWI WIJAYANTI

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI KOMUNITAS
SURABAYA**

2022

Lembar Pengesahan

**Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Pembuangan Sampah Obat
pada Masyarakat di Surabaya**

SKRIPSI

**Dibuat untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Farmasi pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

2022

Oleh:

**Dwi Wijayanti
NIM : 051811133028**

**Skripsi ini telah disetujui
tanggal 5 Agustus 2022 oleh :**

Pembimbing Utama



apt. Arie Sulistyarini, S.Si., M.Pharm.,

NIP. 197202231998022001

!

Pembimbing Serta



apt. Gesnita Nugraheni, S.Farm., MSc.

NIP. 198512022008122003

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dwi Wijayanti

NIM : 051811133028

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pembuangan Sampah Obat
pada Masyarakat di Surabaya**

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 5 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Dwi Wijayanti

NIM. 051811133028

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI MEDIA ONLINE

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dwi Wijayanti

NIM : 051811133028

Menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pembuangan Sampah Obat
pada Masyarakat di Surabaya**

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 5 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Dwi Wijayanti

NIM. 051811133028

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas rahmat dan karunia dari Allah SWT serta segala kasih sayang-Nya yang telah memberikan kelancaran, sehingga skripsi yang berjudul **“Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Pembuangan Sampah Obat pada Masyarakat di Surabaya”** dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Tidak lupa penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberi bantuan dan dukungannya untuk skripsi ini, yaitu :

1. Ibu apt. Arie Sulistyarini, S.Si., M.Pharm. selaku pembimbing utama dan Ibu apt. Gesnita Nugraheni, S.Farm., MSc. selaku pembimbing serta atas waktu, masukan, arahan, motivasi, kesabaran dan telah membantu secara tulus ikhlas selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak., CMA., selaku Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan S1 di Universitas Airlangga.
3. Bapak Prof. apt. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan S-1 Pendidikan Apoteker di Universitas Airlangga.
4. Bapak apt. Andi Hermansyah, S. Farm., M. Sc., Ph. D., selaku Ketua Departemen Farmasi Praktis KBK Komunitas yang telah membantu dan memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu apt. Gusti Noorizka V. Achmad, S.Si., M.Sc., dan Ibu Dr. apt. Liza Pristianty, M.Si., MM. sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
6. Bapak apt. Bambang S. Zulkarnain, S.Si., M.Clin.Pharm., selaku dosen wali penulis atas segala waktu, motivasi, kesabaran dan perhatian yang diberikan kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan S1.
7. Bapak/Ibu dosen tim penelitian *Public Health* yaitu Ibu apt. Elida Zairina, S.Si., dan Bapak apt. Catur Dian Setiawan, S.Farm., M.Kes. atas waktu, masukan, dan juga arahan yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
8. Seluruh Dosen Fakultas Farmasi Universitas Airlangga atas segala ilmu yang diberikan kepada penulis.

9. Orang tua penulis, Bapak Ismadi dan Ibu Marmi beserta kakak Retno Anggoro Kaseh yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang, dukungan, dan segalanya untuk penulis.
10. Tim penelitian *Public Health* yang telah meluangkan waktu selama proses pengambilan data dan penyusunan skripsi serta memberi semangat, doa dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
11. Sahabat penulis, Andhico, Evi, Ratih, Izza, Suha, dan Zulfia yang telah menjadi pendengar yang baik, membagi keluh kesah dan canda, memberi semangat, dukungan, motivasi dan juga menjadi rekan yang baik selama ini.
12. Teman-teman flakka 2018 terutama kelas D yang telah membantu dan berjuang bersama selama perkuliahan ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik membangun akan sangat membantu dalam perbaikan skripsi ini menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga apa yang penulis buat dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 5 Agustus 2022

Penulis

RINGKASAN

Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Pembuangan Sampah Obat pada Masyarakat di Surabaya

Dwi Wijayanti

Produksi industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional di Indonesia pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 18,58% (Badan Pusat Statistika, 2020). Sebagian besar produk obat yang sampai ke tangan konsumen tidak semuanya dikonsumsi sehingga produk obat menjadi tidak terpakai dan kedaluwarsa (Ayele and Mamu, 2018). Obat-obatan yang tidak terpakai dan kedaluwarsa mencapai lingkungan dengan berbagai cara, seperti pembuangan ke dalam toilet atau ke aliran air, dan pembuangan secara terbuka ke dalam tanah (Bungau et al., 2018).

Adanya obat-obatan tidak terpakai dan kedaluwarsa menempatkan manusia, lingkungan, dan spesies ekologi lainnya dalam konsekuensi yang membahayakan (Manocha et al., 2019). Produk obat yang dibuang secara tidak tepat berisiko mencemari air dan tanah, pada kesehatan manusia mengganggu sistem hormonal dan berkontribusi pada peningkatan resistensi antibiotik, serta berisiko dimanfaatkan untuk peredaran obat ilegal (Bungau et al., 2018; BPOM, 2019).

Pengelolaan sampah obat yang dilakukan masyarakat di Indonesia bisa dikatakan masih kurang. Sampah obat menjadi penyumbang sampah B3 rumah tangga di Kabupaten Sleman yang jumlahnya cukup besar yaitu sebesar 66% (Iswanto et al., 2016). Sebanyak sebagian besar responden pada sebuah survei di Bandung melakukan pembuangan obat kedaluwarsa ditempat sampah rumah tangga dan terdapat responden yang melakukan pembuangan obat kedaluwarsa dengan menyiram obat ke toilet atau wastafel (Insani et al., 2020). Dalam salah satu penelitian di kota Bandung didapatkan hasil bahwa Sebagian besar responden tidak pernah mendapatkan informasi tentang praktik pembuangan obat (Insani et al., 2020)

Terkait pembuangan sampah obat, pemerintah Indonesia bersama apoteker sejauh ini sudah melakukan upaya edukasi dan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pembuangan sampah obat melalui program Gerakan Keluarga Sadar Obat yang dibuat oleh Ikatan Apoteker Indonesia. Selain itu pada tahun 2019 pemerintah juga mencanangkan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kampanye gerakan “Ayo Buang Sampah Obat-Gerakan Waspada Obat Ilegal”. Namun, program tersebut perlu disosialisasikan lebih luas lagi supaya informasi terkait pembuangan sampah obat bisa menyebar ke seluruh wilayah Indonesia. Oleh karena itu perlu diidentifikasi pengetahuan, sikap, dan praktik pembuangan obat pada responden di Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat di wilayah Surabaya terkait pembuangan sampah obat dan mengetahui apakah terdapat korelasi antara pengetahuan dengan sikap, sikap dengan praktik, dan pengetahuan dengan praktik.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* dengan teknik pengambilan sampel berupa *accidental non-random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Surabaya dan termasuk dalam kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi penelitian ini adalah masyarakat yang berusia diatas 18 tahun, memiliki pengalaman membuang sampah obat 3 bulan terakhir, dan bersedia menjadi responden

dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti dengan mengacu pada panduan pembuangan sampah obat yang diterbitkan oleh WHO, FDA, dan Badan POM (WHO, 1999; FDA, 2021; BPOM, 2019).

Pengambilan data dilakukan pada 170 responden di Surabaya pada bulan Juni 2022. Hasil yang didapat menunjukkan 147 (86,5%) responden memiliki pengetahuan yang cukup baik terhadap pembuangan sampah obat, 160 (94,1%) responden menunjukan sikap yang baik terhadap pembuangan sampah obat dan sebanyak 157 (92,4%) responden tergolong cukup baik dalam melakukan praktik pembuangan sampah obat. Kemudian untuk analisis korelasi antar variabel pengetahuan, sikap, dan praktik digunakan metode analisis korelasi *Spearman's* dengan SPSS versi 25 yang hasilnya menunjukkan adanya korelasi yang signifikan ($p < 0,05$) antara variabel pengetahuan dengan sikap ($p = 0,001$; $r = 0,244$), sikap dengan praktik ($p = 0,000$; $r = 0,351$), serta pengetahuan dengan praktik ($p = 0,037$; $r = 0,160$) responden dalam pembuangan sampah obat.

Walaupun mayoritas responden telah memiliki pengetahuan dan praktik dalam kategori cukup dan bersikap baik terkait pembuangan sampah obat, edukasi tentang hal ini harus tetap dilakukan baik oleh pemerintah maupun tenaga kesehatan. Apoteker komunitas disekitar domisili warga dapat juga membuat program atau fasilitas untuk mengumpulkan obat-obatan yang sudah kedaluwarsa ataupun sudah tidak digunakan lagi dari rumah. Untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat ditambahkan kuesioner yang mengukur pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat di Surabaya terkait kedaluwarsa obat.

ABSTRACT

Knowledge, Attitudes, and Practices of Drug Waste Disposal in Surabaya Community

Dwi Wijayanti

Unused and expired medicines that are disposed inappropriately potentially cause big problems, including harm in human and animal, and also polluted water and soil, that might bring negative effects on organisms in the environments. This study was aimed to determine knowledge, attitudes, and practices of society in Surabaya related to drug waste disposal and to determine the relationship between these variables. This was a descriptive, correlational, and quantitative research with a cross-sectional approach. This research was conducted from April to July 2022 with respondents were citizen of Surabaya, aged 18 years and over and having experience disposing of drug waste in the last three months. Data was collected using a questionnaire that had been validated and compiled based on the relevant literatures. The total respondents who participated in this study were 170 respondents. The results showed that most of the respondents had a fairly good knowledge (86.5%), had a good attitude (94.1%), and carried out a fairly good practice (92.4%) towards the disposal of drug waste. Correlation analysis showed a significant correlation between the knowledge and attitude ($p=0.001$; $r=0.244$), attitude and practice ($p=0.000$; $r=0.351$), and knowledge and practice ($p=0.037$; $r=0.160$) of respondents in disposing of drug waste. Even though the majority of respondents had sufficient knowledge and practice, and have a good attitude regarding drug waste disposal, education about this must still be carried out by both the government and health workers. Community pharmacists can also set up a program or facility to collect expired and unused medicines from homes.

Keywords: attitude, drug disposal, expired drug, knowledge, practice, unused drug

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI MEDIA ONLINE	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	viii
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan tentang Obat	6
2.1.1 Definisi Obat.....	6
2.1.2 Penggolongan Obat Berdasarkan Bentuk Sediaan.....	6
2.1.3 Penggolongan Obat Berdasarkan Keamanan.....	8
2.2 Tinjauan Sampah Obat.....	12
2.2.1 Definisi Sampah Obat	12
2.2.2 Dampak Sampah Obat	12
2.2.3 Pedoman Pembuangan Sampah Obat secara Umum	13
2.3 Tinjaun Perilaku	15
2.3.1 Tinjauan tentang Pengetahuan	16
2.3.2 Tinjauan tentang Sikap	17
2.3.3 Tinjauan tentang Praktik	18
2.4 Studi Literatur	18
2.4.1 Pengetahuan Masyarakat Terkait Pembuangan Sampah Obat	18

2.4.2	Sikap Masyarakat Terkait Pembuangan Sampah Obat.....	18
2.4.3	Praktik Masyarakat Terkait Pembuangan Sampah Obat	19
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....		20
3.1	Kerangka Konseptual	20
3.2	Deskripsi Kerangka Konseptual.....	20
3.3	Hipotesis.....	21
BAB IV METODE PENELITIAN		22
4.1	Jenis Penelitian.....	22
4.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	22
4.3	Sumber Data Penelitian.....	22
4.4	Populasi Penelitian	22
4.5	Sampel Penelitian.....	22
4.6	Teknik Pengambilan Sampel.....	23
4.7	Instrumen Penelitian.....	23
4.8	Metode Pengumpulan Data	23
4.9	Kerangka Operasional Penelitian.....	24
4.10	Variabel Penelitian	25
4.11	Definisi Operasional Penelitian.....	27
4.12	Uji Reliabilitas dan Uji Validitas	28
4.12.1	Uji Reliabilitas	28
4.12.2	Uji Validitas.....	28
4.13	Analisis Data	29
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		30
5.1	Gambaran Umum Penelitian	30
5.2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	31
5.3	Demografi Responden.....	33
5.4	Karakteristik Obat yang Disimpan oleh Responden di Rumah	35
5.5	Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Responden	37
5.6	Uji Normalitas.....	43
5.7	Analisis Korelasi antar Variabel Pengetahuan, Sikap, dan Praktik	43
5.8	Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian.....	45
BAB VI.....		46
6.1	Kesimpulan	46
6.2	Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
IV.1 Variabel Penelitian	25
IV.2 Kategori Skoring Pengetahuan, Sikap, dan Praktik.....	29
V.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner (30 Responden).....	32
V.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner (170 Responden).....	33
V.3 Demografi Responden (n=170).....	33
V.4 Karakteristik Obat yang Disimpan oleh Responden di Rumah (n=170)	35
V.5 Skor Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Responden (n=170)	37
V.6 Jawaban Responden terhadap Kuesioner Pengetahuan (n=170)	38
V.7 Jawaban Responden terhadap Kuesioner Sikap (n=170).....	40
V.8 Jawaban Responden terhadap Kuesioner Praktik (n=170)	41
V.9 Hasil Uji Normalitas Variabel dengan Kolmogorov-Smirnov	43
V.10 Hasil Uji Korelasi antar Variabel Pengetahuan, Sikap, dan Praktik.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Kerangka Konseptual.....	20
4.1 Kerangka Operasional.....	24
5.1 Alur Perekrutan Responden.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Lembar Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas	51
2 Sertifikat Keterangan Layak Etik	52
3 Lembar Informasi	53
4 Lembar Persetujuan	55
5 Lembar Kuesioner.....	56
6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (30 Responden)	63
7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (170 Responden)	66
8 Hasil Uji Normalitas Data.....	69
9 Hasil Analisa Korelasi	70

DAFTAR SINGKATAN

B3	: Bahan Berbahaya dan Beracun
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
DAGUSIBU	: Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang Obat dengan Baik dan Benar
FDA	: Food and Drug Administration
LSD	: <i>Lysergic Acid Diethylamide</i>
TPA	: Tempat Pembuangan Akhir
WHO	: World Health Organization